



PROSES PENDUKUNGAN EVENT INDONESIA CORPORATE TRAVEL AND MICE (ICTM) OLEH KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Nandita Ayu Putri¹, Tuty Herawati²

¹Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, nandita.ayu.an17@mhs.w.pnj.ac.id

²Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, tuty.herawati@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

COVID-19 pandemic has made the Ministry of Tourism and Creative Economy carry out various support for the MICE and tourism industry in Indonesia. Therefore, the Ministry of Tourism and Creative Economy supports the ICTM event by fully facilitating all the needs of the event. This study aims to determine how the process and forms for supporting the Ministry of Tourism and Creative Economy to the ICTM event. The research method used is a qualitative method, making data observations and documentation for data collection. The data processing technique used is descriptive. Based on the results obtained from the research, the support process of the Ministry of Tourism and Creative Economy carries out support through the stages of the process of receiving application letters, disposing of approvals, checking the availability of funds, implementing and reporting events.

Keyword: Process, Support

ABSTRAK

Adanya pandemi COVID-19 membuat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan berbagai pendukungan terhadap industri MICE dan pariwisata Indonesia dengan melakukan sosialisasi dan mengadakan forum industri MICE. Oleh karena itu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bersama dengan PT. Biztrips Teknologi Multimedia Solusi, PT. Janu Dwi Putra, dan MNC Group melakukan pendukungan terhadap event ICTM yang diadakan di 5 kota yaitu, Bali, Malang, Jogja, Jakarta dan Bogor dengan memfasilitasi penuh seluruh kebutuhan acara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses serta bentuk pendukungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap event ICTM. Event ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, melakukan observasi data dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik pengolahan data yang digunakan bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, proses pendukungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan pendukungan melalui tahapan proses penerimaan surat permohonan, disposisi persetujuan, pengecekan ketersediaan dana, pelaksanaan dan laporan penyelenggaraan event.

Kata Kunci: Proses, Pendukungan.

PENDAHULUAN

MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) merupakan bisnis yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang. Pada umumnya kegiatan konvensi berkaitan dengan kegiatan usaha pariwisata seperti transportasi, akomodasi, hiburan, dan perjalanan pasca konvensi. Kegiatan MICE selalu melibatkan banyak sektor dan banyak pihak sehingga menimbulkan pengaruh

ekonomi ganda yang menguntungkan banyak pihak. Beberapa pihak potensial yang banyak mendapatkan keuntungan dari sektor MICE yaitu Event Organizer (EO), Professional Conference Organizer (PCO), Percetakan, Perusahaan Souvenir, Perhotelan, Biro Perjalanan Wisata, Transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Adanya pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19), membuat industri MICE dan pariwisata sebagai



salah satu industri yang sedang berkembang pesat menjadi lumpuh seketika dan terhambat perkembangannya. Banyak sekali kegiatan MICE yang ditunda bahkan dibatalkan karena adanya pandemi COVID-19 ini. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebagai Kementerian yang menaungi industri MICE dan pariwisata bertindak untuk memprioritaskan pengembangan industri Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) pada penerapan tatanan normal baru (new normal) dengan standar protokol kesehatan CHSE (Clean, Health, Safety & Environment). Penyelenggaraan kegiatan dapat dilakukan dengan memadukan antara event secara online dan offline (Hybrid).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga melakukan berbagai pendukung terhadap industry MICE dan pariwisata Indonesia di masa pandemi ini dengan melakukan sosialisasi dan mengadakan forum untuk memberikan motivasi positif kepada industri MICE Indonesia untuk terus berkarya di tengah keterbatasan termasuk melakukan berbagai promosi terhadap banyak destinasi wisata di Indonesia sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan untuk berwisata kembali

Selain Menyusun protocol pelaksanaan kegiatan MICE dan strategi adaptasi, Kemenparekraf bersama pelaku industri akan mendorong peningkatan kapabilitas industri, infrastruktur jaringan teknologi, dan inovasi baru. Dukungan dan kerja samadari pihak Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta MNC Media selaku official media partner

di Indonesia sangatlah penting dan berarti untuk seluruh rekan-rekan di industri.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan menjabarkan, menguraikan secara deskriptif. Data merupakan uraian tertulis dari dokumen, dan data uraian dari hasil pengamatan penulis. Data yang dianalisis dalam laporan praktik kerja ini adalah:

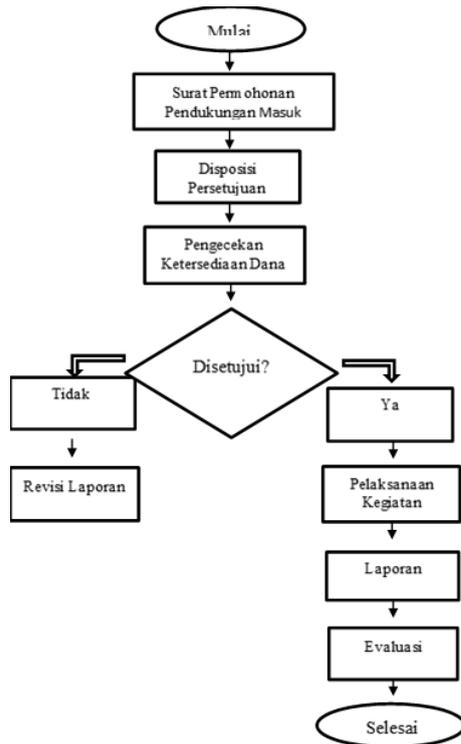
- a. Kriteria pendukung oleh Kemenparekraf. Dalam kriteria dan pendukung terdapat juga bentuk – bentuk pendukung yang diberikan Kemenparekraf terhadap kegiatan MICE.
- b. Tahapan proses pendukung oleh Kemenparekraf. Data yang dianalisis berupa tahapan proses dari awal hingga akhir suatu kegiatan untuk mendapatkan pendukung oleh Kemenparekraf.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Pada proses pendukung event Indonesia Corporate Travel and MICE (ICTM) dijelaskan pada bagan flowchart 1 sebagai berikut.

Bagan 1. Proses pendukung event



Sumber: Data diolah 2020

Indonesia Corporate Travel and MICE (ICTM) Proses pendukung oleh Kemenparekraf dapat dilakukan apabila mengikuti prosedur dan alur yang telah ditetapkan oleh pihak Kementerian. Hal pertama yang harus dilakukan pihak penyelenggara adalah memberikan surat permohonan pendukung kepada divisi promosi dan pendukung. Setelah surat permohonan pendukung telah diterima, kemudian surat akan diberikan kepada pimpinan untuk disposisi persetujuan. Lalu setelah acara tersebut disetujui untuk diberikan pendukung oleh Kemenparekraf, kemudian dilakukan pengecekan ketersediaan dana pemerintah untuk pendukung kegiatan MICE. Dan setelah diraih hasil keputusan, entah disetujui atau tidak disetujui, pihak Kemenparekraf harus kembali memberikan keputusan dengan mengirimkan surat berisi keputusan

pendukung. Apabila telah disetujui untuk didukung maka lanjut ke mekanisme pelaksanaan acara dan pihak Kemenparekraf memutuskan memberikan pendukung pada kegiatan tersebut sesuai pada bentuk & kriteria yang telah ditetapkan. Pada saat acara telah selesai diselenggarakan, pihak penyelenggara wajib memberikan laporan pertanggung jawaban acara ke pihak Kemenparekraf untuk kemudian dapat dijadikan evaluasi bagi pihak Kemenparekraf.

Pembahasan

Inisiator dari event ICTM ini adalah PT Biztrips Teknologi Multimedia Solusi, kemudian didiskusikan dengan Kemenparekraf untuk bekerja sama merealisasikan event ICTM. PT Biztrips Teknologi Multimedia Solusi sebagai inisiator bertanggung jawab atas konsep dan tema yang akan digunakan untuk event ICTM. Konsep dan tema tersebut diberikan kepada pihak Kemenparekraf untuk direvisi. Setelah mendapatkan konsep dan tema yang sesuai, Biztrip dan Kemenparekraf mengajak MNC Group untuk turut bekerja sama sebagai media publikasi. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan MNC Media (bagian dari MNC Group) sebagai media partner yang bertanggung jawab dalam melakukan peliputan, produksi dan publikasi sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan kegiatan ICTM berlangsung.

Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Peraturan Kerja Sama (PKS) untuk event ini dibuat oleh Kemenparekraf, dan MNC Group. Di dalam KAK berisi hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak, anggaran yang akan dikeluarkan untuk event ICTM, serta konsep dan tema yang



telah ditetapkan. Event ICTM ini memiliki konsep untuk menyelenggarakan di 5 kota, yaitu, Jogja, Malang, Bali, Jakarta, dan Bogor. Dengan konsep demikian ditetapkan anggaran yang akan dikeluarkan lebih dari Rp200.000.000,-. Sesuai peraturan pemerintah, apabila anggaran diatas Rp200.000.000,- maka event tersebut harus melakukan bidding yang dilaksanakan untuk 5 kota yang telah ditetapkan, jadi PCO dari tiap- tiap kota berbeda, kecuali Jakarta & Bogor, keduanya memiliki PCO yang sama. Setelah PCO tiap kota terpilih, semua PCO bertanggung jawab kepada pihak PT Biztrips Teknologi Multimedia Solusi untuk segala mekanisme penyelenggaraan ICTM, karena PT Biztrips Teknologi Multimedia Solusi yang memiliki lisensi resmi atas event ICTM.

MNC Group sebagai media publikasi yang bekerja sama, bertugas untuk mencari buyers. Dengan publikasi dari MNC Group, pencarian buyers akan lebih mudah dan terpublikasi dengan baik. Pendaftaran buyers yang ingin turut serta mengikuti event ICTM dibuka untuk umum. Buyers dapat berasal dari daerah mana saja di seluruh Indonesia, dapat berasal dari travel agency, perhotelan, event organizer maupun korporasi. Pihak kemenparekraf memiliki kualifikasi tersendiri untuk melakukan seleksi pada seluruh buyers yang ingin mengikuti event ICTM.

Setelah sellers dan buyers terpilih, data tersebut harus diserahkan ke pihak Kemenparekraf untuk approval dan penilaian terhadap buyers dan sellers yang telah terpilih. Kemudian persiapan untuk hari pelaksanaan, pemesanan akomodasi dan transportasi untuk buyers.

Karena buyers fully hosted (dibiayai penuh) maka pemesanan transportasi juga ditanggung oleh Kemenparekraf. Venue yang dipilih adalah Royal Safari Garden Resort & Convention. Event ICTM diselenggarakan di hall convention, sementara penginapan buyers di resort Royal Safari Garden. Pada hari kedua terdapat program post tour yang telah dipersiapkan oleh PCO, yaitu safari tour ke Taman Safari Bogor. Semua program acara ICTM difasilitasi oleh Kemenparekraf. Termasuk test swab seluruh partisipan ICTM 2020 sebelum dan sesudah acara berlangsung.

KESIMPULAN

Event Indonesia Corporate Travel & MICE telah diselenggarakan pada tanggal 7 – 8 Desember 2020 dengan berbagai proses pendukung dan kendala yang dihadapi divisi promosi dan pendukung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Event ini juga terlaksana karena adanya dukungan dari 4 pihak yang bekerja sama yaitu, PT. Biztrips Teknologi Multimedia Solusi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PT. Janu Dwi Putra dan MNC Group. Berdasarkan pada pembahasan proses pendukung event ICTM oleh Kemenparekraf, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kriteria pendukung yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dikategorikan sesuai kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Sementara untuk Meeting & Incentive dikategorikan kembali sesuai jumlah partisipan yang akan menghadiri acara tersebut. Bentuk



dukungan yang diberikan untuk kriteria Meeting & Incentive adalah giveaway, cultural performance, dinner, dan fast track. Semua itu menjadi bentuk pendukung dasar yang diberikan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk event ICTM, karena selain itu event ICTM mendapat pendukung penuh untuk keseluruhan penyelenggaraan acara.

- b. Proses pendukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berlangsung sesuai harapan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bersama PT. Biztrips Teknologi Multimedia Solusi menginisiasi event Indonesia Corporate Travel & MICE sebagai suatu bursa pariwisata yang membantu industri Pariwisata dan MICE di Indonesia. Proses pendukung dibantu oleh PCO dan adanya kerjasama yang baik dengan MNC Group sebagai media partner dan publikasi. Partisipan atau buyers dan sellers yang turut serta berpartisipasi dalam event ICTM telah dinilai dan diseleksi oleh Kemenparekraf dan MNC Group agar memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Pendukung yang diberikan berupa fasilitasi partisipan selama mengikuti event ICTM 2020. Event ICTM ini merupakan event fully hosted atau dibiayai secara keseluruhan oleh Kemenparekraf.

SARAN

Dengan terselenggaranya event Indonesia Corporate Travel and MICE, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif telah membantu stakeholders industri MICE dan pariwisata. Disarankan kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk:

- a. Meningkatkan kinerja dari divisi promosi dan pendukung sehingga tidak ada lagi surat yang tertahan pada satu pihak karena hal itu akan menghambat jalannya persiapan penyelenggaraan acara.
- b. Tingkatkan juga kinerja PCO yang bekerja sama dengan Kementerian agar lebih komunikatif dan lebih tegas saat melakukan konfirmasi kehadiran untuk buyers.
- c. Maksimalkan dan tetap menjaga protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah.
- d. Serta memperluas cakupan daerah untuk event ini. Karena banyak kota-kota besar lainnya yang juga membutuhkan bantuan pemerintah untuk kembali membangun MICE dan pariwisata di masa pandemic COVID-19 ini. Tentunya event Indonesia Corporate Travel & MICE ini akan sangat bermanfaat untuk para stakeholders di Indonesia untuk bertransaksi dan bekerja sama membangun kembali industri MICE dan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Desthiani, Unik dan Suwandi. 2019. *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS
- Evelina, Lidia. 2011. *Paradigma Baru Sponsor sebagai Mitra Penyelenggaraan Event*. Humaniora. 2(2): 986.



Hermelindo, Teguh. 2018. *Strategi promosi pada event pesta kopi mandiri Pontianak 2018 oleh PT. Inhype Kreatif Indonesia.*

Karsonno, Dwi. 2016. *Bisnis Pameran Ala Dwi Karsonno. ed. Aris Wijaya. Bee Media.*